

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengolahan dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) siswa kelas VII di SMP Kartika XIX-2 Bandung. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi *Creative Problem Solving* memberikan pengaruh yang lebih baik pada hasil belajar ranah kognitif siswa kelas VII di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

Simpulan khusus di atas dapat diuraikan lebih lanjut, sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek memahami (C2) mengalami peningkatan yang signifikan kearah yang positif setelah memahami strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* dibanding dengan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi *Creative Problem Solving* lebih efektif terhadap hasil belajar ranah kognitif aspek memahami (C2) dibandingkan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.
2. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek penerapan (C3) mengalami peningkatan yang signifikan kearah yang positif setelah menerapkan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* dibanding dengan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi *Creative Problem Solving* lebih efektif terhadap hasil belajar ranah kognitif aspek penerapan (C3) dibandingkan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

3. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek analisis (C4) mengalami peningkatan yang signifikan kearah yang positif setelah menerapkan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* dibanding dengan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi *Creative Problem Solving* lebih efektif terhadap hasil belajar ranah kognitif aspek analisis (C4) dibandingkan siswa yang menggunakan strategi Ekspositori.

## **B. Saran**

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan yang diinginkan akan tercapai maka disarankan bagi :

### **1. SMP Kartika XIX-2 Bandung**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* siswa memiliki kemampuan pemahaman, penerapan dan analisis pada mata pelajaran TIK. Untuk itu peneliti menyarankan agar sekolah menjadikan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* sebagai alternatif strategi pembelajaran TIK. Selanjutnya agar strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat lebih meningkatkan kemampuan pemahaman, penerapan dan analisis dan dapat mendorong siswa memenuhi kebutuhannya dimasa mendatang baik pengetahuan maupun praktik TIK secara lisan maupun tulisan. Maka sekolah disarankan untuk melakukan hal-hal berikut ini:

- a. Penerapan strategi *Creative Problem Solving* diharapkan mampu memberikan inspirasi kepada pihak sekolah agar dapat menciptakan variasi belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Penerapan strategi *Creative Problem Solving* diharapkan mampu memberikan motivasi kepada guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran TIK.

Zulmaneli , 2016

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Guru

Guru harus lebih kreatif dalam mengkonsepkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, harus lebih luas wawasannya dalam penguasaan materi pelajaran yang akan disampaikan saat proses pembelajaran. Selain itu juga guru seharusnya lebih banyak menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda-beda dan disesuaikan dengan pelajaran atau materi pelajaran yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

## 3. Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menemukan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan membuat hasil belajar siswa menjadi sangat meningkat, untuk itu siswa disarankan saat pembelajaran berlangsung agar tidak hanya terfokus menerima materi yang disampaikan oleh guru, tetapi harus mampu bergerak lebih aktif dan berpikir kritis dalam menerima atau mencari informasi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi dalam pembelajaran.

## 4. Peneliti Selanjutnya

Pada saat menggunakan strategi *Creative Problem Solving* yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung dapat dibantu dengan adanya media multimedia seperti power point agar pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dikaji adalah ranah Kognitif aspek pemahaman, penerapan, dan analisis. Oleh karena itu, peneliti berharap bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan lagi variable yang akan dikaji dengan meneliti aspek belajar yang lainnya.